

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar dikampus adalah mentransfer, mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama proses perkuliahan di lapangan, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, keduanya merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan yang mendukung profesinya.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo berada di kompleks Jalan Ki Mangun Sarkoro No.1 Purworejo, di atas tanah seluas 46.457 m<sup>2</sup>.

Gedung yang sarat nilai sejarah ini merupakan warisan peninggalan pemerintah kolonial Belanda yang dibangun ± tahun 1915. SMA Negeri 7

Purworejo merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional.

Sekolah ini merupakan sekolah yang sejak tahun 2007 menjadi sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) dan telah melakukan sistem moving class. Sekolah ini memiliki tiga penjurusan untuk peserta didik kelas X, XI, dan XII, yaitu IPA, IPS dan Bahasa. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di pusat kota dan dapat dijangkau dengan kendaraan baik pribadi maupun umum.

#### **Visi SMA Negeri 7 Purworejo:**

1. Unggul dalam prestasi
2. Santun dalam perilaku
3. Memiliki apresiasi seni budaya yang tinggi
4. Peduli Lingkungan
5. Berwawasan global

Visi inilah yang mendorong dan menjadi tekad bagi seluruh guru dan karyawan serta warga sekolah untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dalam setiap kelulusan peserta didik. Untuk mencapai visi tersebut, SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai misi.

#### **Misi SMA Negeri 7 Purworejo:**

1. Memberikan pelayanan PBM secara optimal
2. Memberikan bekal ketrampilan hidupg
3. Menerapkan prinsip manajemen partisipasif dan demokratis
4. Mengembangkan kehidupan social yang agamis baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat
5. Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler
6. Meningkatkan daya saing lulusan di skala Internasional
7. Mengembangkan kegiatan warga sekolah untuk pencegahan dan pencemaran lingkungan
8. Mengembangkan kegiatan warga sekolah untuk pencegahan kecerdasan lingkungan
9. Mengembangkan kegiatan warga sekolah untuk pelestarian fungsi lingkungan

Sebelum melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 7 Purworejo, terlebih dahulu Tim PPL melakukan observasi ke sekolah. Hal ini

dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Februari 2015 sekaligus penyerahan dari pihak UNY ke SMA N 7 Purworejo.

SMA Negeri 7 Purworejo ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap, terutama ialah fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 29 ruang kelas yang terbagi atas 9 ruangan untuk kelas X, dan 10 ruangan untuk kelas XI dan kelas XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium IPS, Laboratorium Komputer, Ruang Aula Besar dan Aula kecil, Ruang UKS, BK, TU, Bank to school, Ruang TRRC, Ruang Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Masjid, Gudang, Koperasi, Kantin, WC, Ruang Satpam, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga.

Kondisi geografis SMA Negeri 7 Purworejo berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Yogyakarta
2. Sebelah selatan berbatasan dengan SMP Negeri 1 Purworejo
3. Sebelah barat berdampingan dengan Jalan Kolonel Sugiono.
4. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Dinas SMA N 7 Purworejo

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain Pramuka, Pecinta Alam, Paduan Suara dan Seni Musik, Majalah Ekspresi, Keislaman, Sepak Bola, Bola Voli, Panahan, Basket, Confident English Club, Bahasa Prancis, Bahasa Jepang, Karawitan, Pencak Silat Merpati Putih, Taekwondo, Palang Merah Remaja, Paskhas, Seni Lukis, Robotika.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 7 Purworejo juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.15 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 06.35 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 06.30

4. Sebelum memulai pelajaran didahului dengan berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pada jam terakhir menyanyikan lagu Nasional.
5. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar

### 1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

#### a. Ruang Kelas

SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai 29 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 5 Ruang untuk kelas X MIPA
- 2) 3 Ruang untuk kelas X IIS
- 3) 1 Ruang untuk kelas X IBB
- 4) 6 ruang untuk kelas XI MIA
- 5) 3 Ruang untuk kelas XI IIS
- 6) 1 ruang untuk kelas XI IBB
- 7) 6 Ruang untuk kelas XII MIA
- 8) 3 Ruang untuk Kelas XII IIS
- 9) 1 ruang untuk kelas XII IBB

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA-1, X MIA-2, X MIA-3, X MIA-4, X MIA-5, X IIS-1, X IIS-2, X IIS-3, X IBB setiap kelas  $\pm$  32 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari XI MIA-1, XI MIA-2, XI MIA-3, XI MIA-4, XI MIA-5, XI MIA-6 setiap kelas  $\pm$  28 peserta didik, dan XI-IIS1, XI-IIS2, XI-IIS3 setiap kelas  $\pm$  32 peserta didik dan XI IBB setiap kelas  $\pm$  31 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII-MIA1, XII-A2, XII-A3, XII-A4, XII-A5, XII-A6 setiap kelas  $\pm$  26 peserta didik, dan XII-S1, XII-S2, XII-S3 setiap kelas  $\pm$  32 peserta didik, dan XII BAHASA  $\pm$  32 peserta didik.

Setiap Ruang kelas terdapat meja yang dilengkapi dengan 2 kursi untuk 2 peserta didik. Setiap kelas terdiri empat kolom dan lima

baris. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruangan dengan luas 14 x 6 m<sup>2</sup> yang dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti sistem pencarian buku dengan komputer, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman.

Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMA Negeri 7 Purworejo serta umum. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Ibu Tri Wuryani Spd, M.pd, Si.

c. Laboratorium

SMA Negeri 7 Purworejo memiliki 6 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium IPS, dan Laboratorium Komputer. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian timur di dalam wilayah SMA Negeri 7 Purworejo bersebelahan dengan kamar mandi dan perpustakaan, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Hidayah. Masjid ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup. Di depan masjid sebelah utara terdapat tempat wudhu pria, sedangkan di bagian selatan terdapat tempat wudhu wanita dengan banyak kran air sehingga bisa digunakan banyak peserta didik secara bersamaan.

Masjid Al-Hidayah SMA Negeri 7 Purworejo merupakan bangunan 1 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat lima kantin yang berada di selatan sekolah. Kantin ini merupakan ruang kelas lama yang sudah tidak digunakan. Ruang kelas tersebut disulap menjadi kantin karena kondisi bangunannya masih baik.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Negeri 7 Purworejo terletak di selatan Wisma Budaya yang dilengkapi dengan lima *bed* tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter, dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Ferika Diah Puspitasari, A.Md Kep.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah pengelola khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan. Peserta didik putra dan putri ditangani dalam ruang terpisah. Selain itu UKS SMA N 7 Purworejo telah bekerjasama dengan Puskesmas Meranti.

g. Ruang Aula Besar (Wisma Budaya) dan Ruang Aula Kecil (Ruang 1)

Wisma Budaya terdiri dari satu ruang terletak. Wisma Budaya difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, perlombaan, dan lain-lain. Wisma Budaya ini juga dapat disewa untuk acara pernikahan maupun reuni.

Wisma Budaya juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulutangkis.

Ruang 1 terletak di bagian depan bangunan sekolah. Ruang ini merupakan tempat penyambutan dan pelepasan mahasiswa PPL. Ruangan ini juga biasa digunakan untuk rapat, pertemuan MGMP, maupun acara lain dengan kapasitas 75 orang.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di depan bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian timur, lapangan bagian barat dan lapangan bagian selatan. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat

digunakan untuk olahraga voli, lompat jauh/ tinggi, dan bagian selatan digunakan untuk basket.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

i. Ruang Keterampilan

Di SMA Negeri 7 Purworejo terdiri dari 2 ruang kesenian. Ruang keterampilan yang pertama digunakan untuk kegiatan seni musik, sedangkan ruang keterampilan yang kedua digunakan untuk kegiatan seni rupa.

j. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, bank to school, ruang piket, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru. Kepala sekolah SMA Negeri 7 Purworejo adalah bapak Padmo Sukoco, M.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan guru, dan wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 7 Purworejo terletak bersebelahan dengan bank to school. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak tersendiri berdampingan dengan Wisma Budaya. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

6) *Bank to school*

Bank to school merupakan tempat peserta didik membayar SPP dan menabung.

k. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang TRRC, meja piket, ruang OSIS, ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang multimedia

Ruang multimedia terletak disebelah ruang TU. Ruang ini difungsikan untuk main operator jaringan internet. Ruangan ini dilengkapi dengan meja dan kursi operator, LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound system*.

2) Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler

Ruang OSIS terletak disebelah barat bersebelahan dengan kelas X. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS.

SMA Negeri 7 Purworejo juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

a) Pramuka
b) Pecinta Alam
c) Paduan Suara dan Seni Musik
d) Majalah Ekspresi
e) Keislaman
f) Sepak Bola



g) Bola Voli
h) Panahan, Basket
i) Confident English Club
j) Bahasa Prancis
k) Bahasa Jepang
l) Karawitan
m) Pencak Silat Merpati Putih
n) Taekwondo
o) Palang Merah Remaja
p) Paskhas
q) Seni Lukis
r) Robotika.

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMA Negeri 7 Purworejo juga mempunyai prestasi yang baik.

## 2. Potensi sekolah

### a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 7 Purworejo memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input UN peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 7 Purworejo untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari 288 peserta didik di kelas X, 288 pesertadidik dikelas XI, 232 peserta didik untuk kelas XII. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 808 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 7 Purworejo adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Negeri 7 Purworejo mempunyai 69 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 54 orang berstatus PNS
- 2) 15 orang berstatus guru tidak tetap

Berikut daftar nama guru mata pelajaran tahun 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo:

Kode Guru	Nama	Mata Pelajaran
1	Padmo Sukoco, M.Pd.	Matematika
2	Dra. Achyatinah	Sejarah
3	Drs. Marmono	Matematika
4	Drs. Bambang Krisnadi	Bahasa Indonesia
5	Drs. Abdul Rochim	Matematika
6	Dra. Widyastuti Tri Sulistyorini	Bahasa Perancis
7	Dra. Rahmi Bektu Utami	Bahasa Inggris
8	Drs. Mursito	Bahasa Inggris
9	Drs. Ngali	BK
10	Dra. Martina Tatik Sulanjari	Bahasa Indonesia
11	Supriyadi, S.Pd.	Ekonomi
12	Suyoto, S.Pd.	Penjaskes
13	Dra. Suprapti Handayani	Sosiologi
14	C. Kusretno Widiyati, SPd.	Ekonomi

15	Sutikno, S.Pd.	Biologi
16	Yuli Sulistiyani, S.Pd.	Fisika
17	Sugiarto, S.Pd.	Kimia
18	Drs. Sugiyanto	PKn
19	Drs. Dani Safari	Geografi
20	Laurentius Widarto, S.Pd., M.Pd.	Bahasa Jawa
21	Ani Purwaningsih, S.Pd.	PKn
22	Dra. Waryanti, M.Pd.	Sejarah
23	Sukimin, S.Pd.	Fisika
24	Drs. Bambang Hirusetyadi	Bahasa Inggris
25	Dra. Eny Indarwati	Bahasa Indonesia+Sastra
26	Sadmo Widodo, S.Pd.	Matematika
27	Dra. Dwi Wismayati	Fisika
28	Muh. Nur Setyawan, S.Pd., M.M.	Seni Budaya
29	Dra. Theresia Endah Sumekar	Matematika
30	Dra. Siti Sundari Resmiati, M.Pd.	Sejarah/Antropologi
31	Dra. Asiyah	Biologi
32	Dra. Titik Mulawati	Bahasa Indonesia
33	Dra. Setyo Mulyaningsih, M.Pd.B.I	Bahasa Inggris
34	Subagiyono, S.Pd.	Fisika
35	RR. Siti Mursih, S.Pd.	BK / Prakarya
36	Sururiyah, S.Pd.	BK
37	Dra. Tri Kustanti Surtiyati	Bahasa Indonesia
38	Drs. Supriyadi	Matematika
39	Sri Utami, S.Pd.	Matematika
40	Linda Endang Suhayati, S.Pd.	PKn
41	A. Muzaki, S.Pd., M.Eng.	Kimia
42	Tri Wuryani, S.Pd., M.Pd.Si.	Fisika
43	Darmono, S.Pd.	Matematika
44	Ucik Hartono, S.Pd., M.Pd.	Geografi
45	Agus Setiyono, S.Pd., M.Pd.B.I	Bahasa Inggris
46	Much. Solichin, S.Pd.	Penjaskes
47	Yohanes Setyo Prabwo, S.Kom.	TIK

48	Hari Peni Sri Pamedar, S.Si., M.Eng.	Biologi
49	Dr. Muh. Wasith Achadi, M.Ag.	Pend. Agama Islam
50	Robingatul Mutmainah, M.Pd.I.	Pend. Agama Islam
51	Suparno, BA.	Pend. Agama Katholik
52	Martha Yuniawati, S.Th.	Pend. Agama Kristen
53	Wimbar Kumoro D., SE.	Prakarya / Ekonomi
54	Triana Wijayanti, S.Pd.	Bahasa Perancis
55	Sony, S.Pd.	Speaking
56	Lia Puspitasari, S.Psi.	BK
57	Candraningrum, S.Pd.	Biologi
58	Anindito Wismo Aji, S.PdJas.	Penjas Orkes
59	Akhid Lutfian	Bhs. Inggris / Prakarya
60	Rosyid Anwar, S.Pd.I.	Pend. Agama Islam
61	Lia Prasetyawati, S.Pd.	Sosiologi Antropologi
62	Melania Senaring Putri	Seni Budaya
63	Dian Permatasari, S.Pd.	Bahasa Jepang
64	Suprpto Efendi, S.Pd.	Seni Budaya
65	Dwi Puspita Ningrum, M.Pd.	Bahasa Jawa
66	Hada Ahkamajaya, M.Pd.	Kimia
67	Ahmada Muhsin, S.Pd.	BK
68	Aji Yuda Pradana	Penjasorkes
69	Sri Wartono, S.Pd.	Sejarah

### 3. Permasalahan sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan

suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 7 Purworejo menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien terlebih di masa-masa awal penerapan kurikulum baru (kurikulum 2013), peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah melalui peserta didik SMA Negeri 7 Purworejo, strategi mahasiswa PPL dalam pengadaan dan pengkoordinasian terhadap sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 7 Purworejo, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 7 Purworejo.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kondisi awal SMA N 7 Purworejo, sehingga mengetahui apa saja yang sekiranya harus dipersiapkan untuk proses PBM.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 7 Purworejo berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan pembelajaran sekolah.

## **B. RUMUSAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 di SMA Negeri 7 Purworejo. Secara garis besar kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan di Kampus**

Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini yaitu dengan adanya kegiatan pengajaran terbatas (*Micro Teaching*). *Micro Teaching* merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dengan teman sebaya sebagai peserta didik, di bawah bimbingan dosen

pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar di kelas sesungguhnya.

## **2. Observasi Sekolah dan Kegiatan Pembelajaran**

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik (baik sarana dan prasarana), sumber daya manusia, kegiatan pembelajaran, maupun norma atau peraturan-peraturan di SMA Negeri 7 Purworejo. Observasi pembelajaran dilaksanakan dengan mengamati guru mata pelajaran kimia dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas. Observasi tersebut dilakukan untuk lebih mengenali siswa, suasana dan proses pembelajaran sehingga dapat merencanakan pembelajaran yang baik ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan nanti.

## **3. Persiapan Perangkat Pembelajaran**

### **a. Menyusun Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi: Analisis minggu efektif KBM, Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan di bawah bimbingan guru pembimbing di sekolah.

### **b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebagai persiapan mengajar praktikan harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus. Dalam penyusunan RPP, praktikan mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. RPP dibuat untuk satu kali pertemuan (tiga jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

### **c. Persiapan Materi Ajar dan Pengembangan Media Pembelajaran**

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, setelah berkoordinasi dengan guru pembimbing praktikan melakukan persiapan materi. Materi yang disiapkan oleh praktikan terlebih dahulu dikonsultasikan kepada guru pembimbing. Kemudian, praktikan mengembangkan materi tersebut. Selain itu, praktikan juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung

d. Melaksanakan Praktik Mengajar di Kelas

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu kimia. Kegiatan praktik mandiri meliputi :

- 1) Membuka Pembelajaran
  - a) Memimpin doa
  - b) Mengucapkan salam
  - c) Mengecek kehadiran siswa
  - d) Memberikan apersepsi
  - e) Memberikan motivasi
  - f) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Pokok pembelajaran
  - a) Memberikan materi
  - b) Menjawab pertanyaan siswa
  - c) Menghidupkan keaktifan kelas
  - d) Memeriksa pekerjaan siswa
  - e) Mengecek pemahaman siswa
- 3) Menutup Pembelajaran
  - a) Membimbing siswa menarik kesimpulan
  - b) Memberi tugas untuk dikerjakan di rumah

Guru pembimbing memberikan waktu mengajar di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4 XI MIPA 5, dan XI MIPA 6. Kesempatan mengajar diberikan guru pembimbing mulai dari minggu pertama dimulainya pelaksanaan PPL sampai batas waktu penarikan mahasiswa yaitu tanggal 12 September 2015 atau minggu kelima pelaksanaan kegiatan PPL.

e. Mengadakan Evaluasi Pembelajaran

Pada praktik mengajar, praktikan melaksanakan kegiatan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik serta ketercapaian tujuan belajar mengajar.

#### **4. Praktik Persekolahan**

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah piket di ruang piket maupun piket di perpustakaan, kegiatan HUT RI ke-70, kegiatan HUT Sekolah ke-24, kegiatan pramuka, dan upacara bendera.

#### **a. Piket Ruang Guru**

Tujuan: Membantu dalam mengerjakan piket guru

Kegiatan:

1. Mendata siswa yang terlambat, siswa yang ingin ijin keluar dari lingkungan sekolah
2. Memberikan surat- surat yang masuk ke ruang TU
3. Memberikan tugas guru yang tidak masuk dan surat ijin siswa
4. Menerima titipan barang dari orang tua untuk peserta didik.

#### **b. Piket Perpustakaan**

Tujuan: Membantu petugas perpustakaan dalam mengerjakan tugas-tugas di perpustakaan.

Kegiatan:

1. Mendata peserta didik untuk membuat kartu perpustakaan.
2. Membantu peminjaman atau pengembalian buku.
3. Membantu membereskan buku dan ruangan perpustakaan.
4. Membantu melakukan inventaris buku-buku di perpustakaan.

### **5. Mengikuti Kegiatan Sekolah**

Mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan lomba dalam rangka HUT RI ke-70, kegiatan dalam rangka HUT sekolah, kegiatan pramuka, big camp, pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).

#### **1) Kegiatan Lomba dalam Rangka HUT RI ke-70**

Kegiatan lomba-lomba dalam Rangka HUT RI ke-70 dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2015. Lomba-lomba yang diadakan diantaranya sepakbola antar guru, lomba makan kerupuk, tarik tambang, estafet belut, mencari permen dalam tepung, tepuk balon, dan lain-lain.

#### **2) Pendampingan Kegiatan Pramuka**

Pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib untuk kelas 10 di SMA Negeri 7 Purworejo. Kegiatan pramuka dilakukan setiap hari jumat, mulai pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00.

#### **3) Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler SAKA**

Ekstrakurikuler SAKA merupakan ekstrakurikuler pilihan di bidang seni musik. Kegiatan dilakukan setiap hari Kamis pukul 15.30.

#### **4) Pendampingan kegiatan keagamaan**

Kegiatan doa bersama merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan



oleh seluruh warga SMA Negeri 7 Purworejo setiap hari jumat. Kegiatan ini dilakukan pada hari Jumat pagi, yaitu selama 15 menit pada saat jam pelajaran pertama.

5) Pendampingan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

LDK merupakan kegiatan pelatihan yang wajib ditempuh oleh peserta didik yang akan menjadi pengurus OSIS (Organisasi Intra Sekolah) dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas) di SMA Negeri 7 Purworejo. Kegiatan ini dilakukan selama 3 hari 2 malam, yaitu hari Jumat, 28 Agustus 2015 sampai dengan hari Minggu, 30 Agustus 2015.

6) Kegiatan HUT SMA Negeri 7 Purworejo ke-24

Rangkaian kegiatan dilakukan mulai tanggal 3 September – 4 September 2015. Kegiatan meliputi : jalaan sehat, senam, festival band SARVIVAL, lomba fotografi, kuliner.

## **6. Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan sejak minggu pertama melakukan kegiatan PPL sampai minggu terakhir melaksanakan kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Hal ini dimaksudkan agar praktikan tidak tergesa-gesa di minggu terakhir kegiatan PPL. Laporan PPL berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL dan untuk mengetahui kegiatan mahasiswa PPL selama melaksanakan tugasnya.

## **7. Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **A. KEGIATAN PPL**

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 7 Purworejo. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

##### **1. Persiapan**

###### **a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta**

###### **1) Orientasi Pembelajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 10-12 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.

- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

## 2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL adalah Bapak Puji Wiyana yang merupakan dosen jurusan pendidikan seni musik, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan seni musik untuk lokasi SMA Negeri 7 Purworejo adalah Bapak Puji Wiyana, M.Pd.

## **b. Persiapan di SMA Negeri 7 Purworejo**

### 1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015.

### 2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas,

penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru bahasa perancis mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru bahasa perancis mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru bahasa perancis menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat keahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran bahasa perancis.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

#### 1) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

##### a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru.

##### b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

#### c. **Persiapan Mengajar**

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

### 1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

### 2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

### 3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

#### 4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, baik untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

#### 5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

## **2. Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

- a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya



alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi seni musik secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kelas dengan 5 kali pertemuan.

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

- 1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing
- 2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.
- 3) Sasaran : Mahasiswa PPL Pendidikan Seni Musik UNY
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah PRAKTIK mengajar

d. Materi Pelajaran Seni Musik

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas XI adalah Aransemen

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi seni music adalah dalam bentuk praktik, yaitu Menggubah Lagu Suwe Ora Jamu secara sederhana

- 1) Bentuk Kegiatan : Tugas aransemen Individu
- 2) Tujuan Kegiatan : untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan

- 3) Sasaran : Peserta didik kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6
- 4) Waktu Pelaksanaan : pertemuan ke 4

### 3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 7 Purworejo merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di

dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya

kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.

- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Prak almaritik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Bapak M. Nur Setyawan selaku guru pamong Pendidikan Seni Musik PPL UNY dan Bapak Puji Wiyana M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XI MIPA 1-6 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 7 Purworejo. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 7 Purworejo ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Purworejo pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA Negeri 7 Purworejo, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.

- c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
  - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA Negeri 7 Purworejo
- a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 7 Purworejo, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
  - b. Banyak peserta didik yang tidak membawa buku teks pelajaran (termasuk buku teks pelajaran bahasa perancis) saat proses pembelajaran, dengan alasan buku tersebut cukup berat untuk dijinjing. Alangkah baik, apabila SMA Negeri 7 Purworejo menyediakan fasilitas loker bagi peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
  - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
  - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
  - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
  - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.